

**PENGARUH PERILAKU PENCARIAN PELAYANAN
KESEHATAN DAN SWAMEDIKASI DENGAN
HERBAL TERHADAP *QUALITY OF LIFE* PADA
PENYAKIT HIPERTENSI ESSENTIAL PADA
WILAYAH KERJA PUSKESMAS SISIR KOTA BATU**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran



OLEH

NADA MUFID THALIB

21801101056

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2025**

**PENGARUH PERILAKU PENCARIAN PELAYANAN
KESEHATAN DAN SWAMEDIKASI DENGAN
HERBAL TERHADAP *QUALITY OF LIFE* PADA
PENYAKIT HIPERTENSI ESSENTIAL PADA
WILAYAH KERJA PUSKESMAS SISIR KOTA BATU**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



**OLEH
NADA MUFID THALIB**

21801101056

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2025**

**PENGARUH PERILAKU PENCARIAN PELAYANAN
KESEHATAN DAN SWAMEDIKASI DENGAN
HERBAL TERHADAP *QUALITY OF LIFE* PADA
PENYAKIT HIPERTENSI ESSENTIAL PADA
WILAYAH KERJA PUSKESMAS SISIR KOTA BATU**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran



OLEH

NADA MUFID THALIB

21801101056

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2025

RINGKASAN

Pendahuluan:

Hipertensi esensial merupakan gangguan hemodinamik yang penyebab pastinya belum dapat diketahui secara pasti. Prevalensi hipertensi di Indonesia tergolong tinggi, termasuk di Kota Batu, Jawa Timur. Masyarakat Kota Batu banyak memanfaatkan swamedikasi menggunakan tanaman herbal sebagai salah satu pilihan pengobatan. Hipertensi dapat memengaruhi kualitas hidup (*Quality of Life/QoL*) penderitanya. Selain itu, kualitas hidup juga dapat dipengaruhi oleh perilaku pencarian pelayanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perilaku pencarian pelayanan kesehatan terhadap kualitas hidup pasien hipertensi esensial, serta mengetahui jenis-jenis herbal yang digunakan dan dampaknya terhadap kualitas hidup pengguna di wilayah kerja Puskesmas Sisir, Kota Batu.

Metode:

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Responden adalah pasien hipertensi esensial di Puskesmas Sisir, Kota Batu, yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan data dilakukan menggunakan kuesioner perilaku pencarian pelayanan kesehatan, ICAM-Q (*International Complementary and Alternative Medicine Questionnaire*), dan WHOQOL-BREF (*World Health Organization Quality of Life - Brief Version*). Analisis data dilakukan menggunakan uji chi-square dan Mann-Whitney. Hasil dikatakan bermakna apabila nilai $p < 0,05$.

Hasil:

Terdapat pengaruh signifikan antara perilaku pencarian pelayanan kesehatan terhadap kualitas hidup pasien hipertensi esensial di wilayah kerja Puskesmas Sisir Kota Batu ($p < 0,05$). Swamedikasi menggunakan herbal juga berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien hipertensi esensial ($p < 0,05$). Beberapa jenis herbal yang dikonsumsi oleh pasien meliputi Jahe (*Zingiber officinale*), Sereh (*Cymbopogon citratus*), Seledri (*Apium graveolens*), dan Timun (*Cucumis sativus*). Alasan responden dalam mengonsumsi herbal meliputi kepercayaan tradisional, kemudahan akses, kekhawatiran terhadap efek samping obat kimia, faktor budaya, ketidakmampuan mengonsumsi obat kimia, serta pengaruh lingkungan sekitar.

Simpulan:

Perilaku pencarian pelayanan kesehatan berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien hipertensi esensial. Swamedikasi menggunakan herbal juga berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien hipertensi esensial.

Kata Kunci: Hipertensi, pencarian pelayanan kesehatan, swamedikasi, kualitas hidup

SUMMARY

Introduction:

Essential hypertension is a hemodynamic disorder whose exact cause remains unknown. The prevalence of hypertension in Indonesia is relatively high, including in Batu City, East Java. The use of herbal self-medication is common among the residents of Batu City as one of the alternative treatment options. Hypertension can affect the quality of life (QoL) of patients, and QoL can also be influenced by health-seeking behavior. This study aims to determine the effect of health-seeking behavior on the QoL of patients with essential hypertension, as well as to identify the types of herbs used and their impact on users' QoL in the working area of Sisir Public Health Center, Batu City.

Methods:

This research employed a descriptive-analytic design with a cross-sectional approach. The respondents were patients with essential hypertension at the Sisir Public Health Center who met the inclusion and exclusion criteria. Data were collected using a health-seeking behavior questionnaire, the ICAM-Q (International Complementary and Alternative Medicine Questionnaire), and the WHOQOL-BREF (World Health Organization Quality of Life - Brief Version). Correlation analyses between health-seeking behavior, herbal self-medication, and QoL were conducted using the Chi-square test and Mann-Whitney test. A result was considered statistically significant if $p < 0.05$.

Results:

There was a significant effect of health-seeking behavior on the QoL of patients with essential hypertension in the working area of Sisir Public Health Center $p < 0.05$. Herbal self-medication also had a significant effect on QoL $p < 0.05$. Several types of herbs consumed by patients included Ginger (*Zingiber officinale*), Lemongrass (*Cymbopogon citratus*), Celery (*Apium graveolens*), and Cucumber (*Cucumis sativus*). The reasons for using herbs included traditional beliefs, ease of access, concerns about side effects of chemical drugs, cultural influences, inability to tolerate chemical medications, and environmental influences.

Conclusion:

Health-seeking behavior has a significant impact on the quality of life of patients with essential hypertension. Herbal self-medication also significantly affects their quality of life.

Keywords: *Hypertension, health-seeking behavior, self-medication, quality of life*

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi *essential* merupakan manifestasi dari gangguan keseimbangan hemodinamik yang ditandai dengan tekanan darah sistolik lebih dari sama dengan 140 mmHG dan tekanan darah diastolik lebih dari sama dengan 90 mmHg pada pemeriksaan berulang (Pradono, 2020). Di Asia Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang masih menghadapi tantangan besar dalam mengendalikan penyakit tidak menular, termasuk hipertensi.

Data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menunjukkan bahwa 33,1% orang di seluruh dunia memiliki hipertensi, dengan 32,4% di Asia Tenggara pada tahun 2019 (Kementerian Kesehatan, 2023). Selain itu, Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa 34,1% orang Indonesia memiliki hipertensi (Kementerian Kesehatan, 2018). Di tingkat provinsi, Jawa Timur masih menunjukkan angka kasus hipertensi yang cukup tinggi. Menurut data Kesehatan Provinsi Jawa Timur, pada tahun 2023 tercatat sebanyak 32,8% hipertensi, menjadikannya sebagai penyakit tidak menular (PTM) terbanyak di provinsi tersebut (Kementerian Kesehatan, 2023). Sementara itu, di wilayah kerja Puskesmas Sisir, Kota Batu, jumlah kasus hipertensi juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hingga pertengahan tahun 2024, Dinas Kesehatan Kota Batu melaporkan sebanyak 20.532 kasus hipertensi esensial yang tercatat di fasilitas pelayanan kesehatan (BPS kota batu, 2024).

Perilaku pencarian pelayanan kesehatan dapat dikelompokkan berdasarkan tindakan yang dipilih yaitu Perilaku seseorang untuk berobat, tidak berobat, atau memilih pengobatan alternatif. Faktor predisposisi yang memengaruhi perilaku

pencarian mencari pelayanan kesehatan termasuk usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, keadaan ekonomi keluarga, akses ke fasilitas pelayanan kesehatan, dan faktor kebutuhan (kondisi seseorang saat mengalami keluhan penyakit) (Rahman, Prabamurti, dan Riyanti, 2016). Perilaku pencarian pelayanan kesehatan berpengaruh terhadap kualitas hidup penderita hipertensi, karena dengan pemberian pengobatan yang tepat dapat mengontrol tekanan darah sehingga dapat menghindari resiko komplikasi.

Pemanfaatan pengobatan tradisional menjadi salah satu warisan Indonesia yang di manfaatkan masyarakat. Sebagai hasil dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) yang dilakukan pada tahun 2018, 31,4 persen populasi menuju Pelayanan Kesehatan Tradisional (yankestrad), dan 12,9% populasi melakukan upaya kestrad sendiri (kementrian kesehatan, 2019). Menurut Komisi Nasional Saintifikasi Jamu (FJA), rimpang temulawak (*Curcuma zanthorrhiza Roxb.*), rimpang kunyit (*Curcuma longa L.*), herba pegagan (*Centella asiatica*), herba meniran (*Phyllanthus niruri L.*), herba seledri (*Apium graveolens L.*), dan daun kumis kucing (*Orthosiphon aristatus*) adalah tanaman herbal yang dikenal memiliki sifat antihipertensi. Keenam Herbal tersebut telah terbukti secara uji Klinis memiliki efek sebagai AntiHipertensi, dan dapat menurunkan tekanan systolik dan diastolik tekanan darah hingga 12.67% dan 2,33% setelah 7 hari pemakaian (Hussaana *et al.*, 2016)

Menurut Penelitian Yuniandita (2019) di Kelurahan Panjang Surakarta menunjukkan bahwa 54,5% pasien hipertensi memiliki kualitas hidup (*QOL*) yang baik sedangkan sisanya berkualitas hidup (*QOL*) sedang hingga rendah. Peneliti memilih wilayah kerja Puskesmas Sisir sebagai lokasi penelitian karena wilayah ini

memiliki jumlah kasus hipertensi tertinggi di Kota Batu(yuniandita, 2019). Masyarakat di wilayah ini juga masih mempraktikkan pengobatan tradisional atau menggunakan ramuan herbal secara mandiri. Berdasarkan data internal Puskesmas Sisir, sekitar 40% pasien hipertensi di wilayah tersebut pernah atau sedang menggunakan ramuan herbal untuk mengontrol tekanan darah. Selain itu, letak geografis yang strategis dan keterjangkauan terhadap fasilitas pelayanan kesehatan turut memengaruhi preferensi masyarakat dalam memilih jenis pengobatan.

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan bagaimana penggunaan swamedikasi herbal dan perilaku mencari pelayanan kesehatan masyarakat Kota Batu mempengaruhi kualitas hidup (*QoL*). Penelitian ini diharapkan dapat membantu menggambarkan bagaimana orang mencari perawatan kesehatan di Kota Batu, herbal yang membantu penderita hipertensi untuk menjaga tekanan darah mereka, dan apakah perilaku dan swamedikasi herbal berdampak pada kualitas hidup orang dengan hipertensi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Herbal apa saja yang digunakan oleh pasien hipertensi *essential* di Wilayah Kerja PKM Kota Batu?
2. Apakah didapati pengaruh perilaku pencarian pelayanan kesehatan terhadap *Quality Of Life* pada penderita hipertensi *essential* di Wilayah Kerja PKM Kota Batu?
3. Apakah terdapat pengaruh swamedikasi herbal terhadap *Quality of Life* pada penderita hipertensi *essential* di Wilayah Kerja PKM Kota Batu ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan antara lain :

1. Mengetahui herbal apa saja yang digunakan oleh pasien Hipertensi

Essential di Wilayah Kerja PKM Kota Batu.

2. Mengetahui pengaruh perilaku pencarian pelayanan kesehatan terhadap *Quality of Life* pada penderita hipertensi *essensial* di Wilayah Kerja PKM Kota Batu.
3. Mengetahui pengaruh swamedikasi herbal terhadap *Quality of Life* pada penderita hipertensi *essential* di Wilayah Kerja PKM Kota Batu

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis dan praktis dalam penelitian ini adalah :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini akan menilai bagaimana perilaku pencarian pelayanan kesehatan dan swamedikasi herbal berdampak pada kualitas hidup penderita hipertensi *essential* di masyarakat Kota Batu. Ini juga dapat digunakan sebagai data dasar untuk etnomedis hipertensi *essential* pada masyarakat.

1.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini akan memberikan informasi tentang bagaimana perilaku pencarian pelayanan kesehatan dan swamedikasi herbal di masyarakat berdampak pada kualitas hidup (QOL) penderita hipertensi *essensial*. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut tentang karakteristik etnomedis masyarakat Kota Batu dan sekitarnya.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini membahas pengaruh perilaku pencarian pelayanan kesehatan dan swamedikasi dengan herbal terhadap *Quality of Life (QoL)* pada pasien hipertensi *essensial* di wilayah kerja Puskesmas Kota Batu dengan hasil sebagai berikut:

- a. Perilaku pencarian pelayanan kesehatan yang aktif dapat meningkatkan *QoL* pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Sisir Kota Batu
- b. Swamedikasi menggunakan herbal dapat meningkatkan *QoL* pasien hipertensi esensial di wilayah kerja Puskesmas Sisir Kota Batu
- c. Macam-macam herbal yang dikonsumsi oleh pasien hipertensi esensial di wilayah kerja Puskesmas Sisir Kota Batu, yaitu Jahe (*Zingiber officinale*), Sereh (*Cymbopogon citratus*), Seledri (*Apium graveolens*), dan Timun (*Cucumis sativus*).
- d. Berbagai macam alasan responden mengkonsumsi herbal, yaitu kepercayaan tradisional, kemudahan akses, kekhawatiran terhadap efek samping obat, budaya, ketidakmampuan minum obat kimia, serta pengaruh lingkungan sekitar.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil yang telah di dapatkan dalam penelitian ini ada kelebihan dan kekurannya oleh karena itu saran peneliti untuk perbaikan dan pengembangan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku pencarian pelayanan kesehatan dan kualitas hidup penderita hipertensi, seperti tingkat keparahan penyakit atau akses fasilitas kesehatan.
- b. Melakukan penelitian mendalam mengenai efektivitas dan keamanan penggunaan herbal dengan dosis, frekuensi, dan durasi yang lebih terkontrol secara klinis.
- c. Melakukan penelitian tentang pengaruh dukungan keluarga, durasi menderita hipertensi, serta kepatuhan pengobatan terhadap *QoL* pasien hipertensi *esensial*.

DAFTAR PUSTAKA

- ADDIN Mendeley Bibliography CSL_BIBLIOGRAPHY Brandes, R. P. (2014). 'Endothelial dysfunction and hypertension', *Hypertension*. doi: 10.1161/HYPERTENSIONAHA.114.03575.
- Brandes, R. P. (2014). Endothelial dysfunction and hypertension. *Hypertension*. <https://doi.org/10.1161/HYPERTENSIONAHA.114.03575>
- Bruin, D. (2011). Exploring how objects used in a Picture Vocabulary Test influence validity (pp. 49–80). University of Pretoria.
- Canova, S., Cortinovis, D. L., & Ambrogi, F. (2017). How to describe univariate data. *Journal of Thoracic Disease*, 9(6), 1741–1743. <https://doi.org/10.21037/jtd.2017.05.80>
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. (2023). Jumlah kasus hipertensi sebagai PTM terbanyak di Jawa Timur tahun 2023. *E-Jurnal Malahayati*. <https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kreativitas/article/download/17662/Download%20Artikel>
- Giena, V. P., Sari, D. A., & Pawiliyah, P. (2019). Hubungan interaksi sosial dengan kualitas hidup lansia di Balai Pelayanan dan Penyantunan Lanjut Usia (BPPLU) Provinsi Bengkulu. *Jurnal Smart Keperawatan*, 6(2), 106. <https://doi.org/10.34310/jskp.v6i2.271>
- Jayanti, D., Husna, N., & Hidayat, D. N. (2019). The validity and reliability analysis of English national final examination for junior high school. *VELES: Voices of English Language Education Society*, 3(2), 127. <https://doi.org/10.29408/veles.v3i2.1551>
- Kemenkes RI. (2018). Hasil utama riset kesehatan dasar tahun 2018. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Tekanan darah tinggi (hipertensi). <https://p2ptm.kemkes.go.id/uploads/2016/10>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Prevalensi hipertensi Indonesia turun jadi 30,8% pada 2023. *Databoks Katadata*.
- Lemeshow, S., Hosmer, D. W., Klar, J., & Lwanga, S. K. (1990). Adequacy of sample size in health studies. World Health Organization.
- Lenaini, I., Siregar, M. S., Rahayu, I., & Purba, D. D. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan*, 6(1), 33–39.

- Liu, M. Y., Li, N., Li, W. A., Khan, H., Cui, H. Q., & Zhang, Y. S. (2017). Association between psychosocial stress and hypertension: A systematic review and meta-analysis. *Neurological Research*. <https://doi.org/10.1080/01616412.2017.1314904>
- Mohajan, H. K. (2017). Two criteria for good measurements in research: Validity and reliability. *Annals of Spiru Haret University. Economic Series*, 17(4), 59–82. <https://doi.org/10.26458/1746>
- Nuraini, B. (2015). Risk factors of hypertension. *J Majority*, 4(5), 10–19
- Priantoro, H. (2017). Pengaruh perilaku merokok terhadap tekanan darah pada lansia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 16, 9–16.
- Rahman, A. N., Prabamurti, P. N., & Riyanti, E. (2016). Factors associated with health seeking behavior on students at Pondok Pesantren Al Bisyrî Tinjomoyo Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 4(5), 246–258.
- Riskesdas. (2018). Profil kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2017. Kementerian Kesehatan RI.
- Setiabudi, A., Mulyadi, & Puspita, H. (2019). An analysis of validity and reliability of a teacher-made test (case study at XI grade of SMA N 6 Bengkulu). *Journal of English Education and Teaching (JEET)*, 3(4), 522–532.
- Sugiyono. (2017). Pengaruh kualitas pelayanan pajak kendaraan bermotor terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *Jurnal Akuntansi*, 56–85.
- Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23.
- Armstrong, C. and Senior Associate Editor, A. (2014) JNC 8 Guidelines for the Management of Hypertension in Adults. Available at: www.aafp.org/afpAmericanFamilyPhysician503.
- Beevers, G., Lip, G.Y.H. and O'brien, E. (2001) 'The pathophysiology of hypertension', *BMJ*, 322(7291), p. 912. Available at: <https://doi.org/10.1136/bmj.322.7291.912>.
- BPS kota batu (2024) 'kota-batu-dalam-angka-2024
- Brandes, R.P. (2014) 'Endothelial dysfunction and hypertension', *Hypertension* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.1161/HYPERTENSIONAHA.114.03575>.

- Bruin, D. (2011) 'Exploring how objects used in a Picture Vocabulary Test influence validity', University of Pretoria, pp. 49–80.
- Carretero Oscar.A and Oparil Suzanne (2000) 'carretero-oparil-essential-hypertension.pdf'. Available at: <https://doi.org/10.1161/01.CIR.101.3.329> (Accessed: 2 June 2025).
- Dac Teoli and Abhishek Bhardwaj (2023) quality of life. StatPearls Publishing; 2025 Jan-. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK536962/>.
- Djunarko and dian (2011) 'Swamedikasi Yang Baik dan Benar. Intan Sejati'.
- Hussaana, A. et al. (2016) 'Formula Jamu Antihipertensi and captopril are equally effective in patients with hypertension', *Universa Medicina*, 35, p. 81. Available at: <https://doi.org/10.18051/UnivMed.2016.v35.81-88>.
- Jayanti, D., Husna, N. and Hidayat, D.N. (2019) 'The Validity and Reliability Analysis of English National Final Examination for Junior High School', *VELES Voices of English Language Education Society*, 3(2), p. 127. Available at: <https://doi.org/10.29408/veles.v3i2.1551>.
- Joachimdass, R.J. et al. (2021) 'Self-management using crude herbs and the health-related quality of life among adult patients with hypertension living in a suburban setting of Malaysia', *PLoS ONE*, 16(9 September). Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0257336>.
- kementrian kesehatan (2019) 'Laporan Riskesdas 2018 Nasional'. Available at: <https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/1/Laporan%20Riskesdas%202018%20Nasional.pdf> (Accessed: 2 June 2025).
- kementrian kesehatan (2023) DAFTAR FREQUENTLY ASKED QUESTIONS (FAQ). Available at: <https://drive.google.com/file/d/1Dys7n2GSbNSQggVDj7Ypeuw5KvVLhO9k/view> (Accessed: 2 June 2025).

- Lacruz, M.E. et al. (2015) 'Prevalence and Incidence of Hypertension in the General Adult Population', *Medicine (United States)*, 94(22), p. e952. Available at: <https://doi.org/10.1097/MD.0000000000000952>.
- Lemeshow, S. et al. (1990a) 'Stanley Lemeshow, David W Hosmer Jr, Janelle Klar, and Stephen K. Lwanga'.
- Lemeshow, S. et al. (1990b) 'Stanley Lemeshow, David W Hosmer Jr, Janelle Klar, and Stephen K. Lwanga'.
- Liu, M.Y. et al. (2017) 'Association between psychosocial stress and hypertension: a systematic review and meta-analysis', *Neurological Research [Preprint]*. Available at: <https://doi.org/10.1080/01616412.2017.1317904>.
- Manan, El. (2014) *Buku Pintar Swamedikasi (Tips Penanganan Dini Masalah-masalah Kesehatan)*. Jogjakarta: Saufa.
- Maryani, M., Ratnasari, I. and Handayani, T. (2020) 'PEMANFAATAN TANAMAN OBAT SEBAGAI UPAYA SWAMEDIKASI DI KELURAHAN TANGKILING KECAMATAN BUKIT BATU KOTA PALANGKA RAYA', *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 4(1), p. 84. Available at: <https://doi.org/10.20473/jlm.v4i1.2020.84-90>.
- Mohajan, H.K. (2017) 'Two Criteria for Good Measurements in Research: Validity and Reliability', *Annals of Spiru Haret University. Economic Series*, 17(4), pp. 59–82. Available at: <https://doi.org/10.26458/1746>.
- Notoatmodjo S, soekidjo (2003) *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. jakarta: Rineka Cipta.
- Nuraini, B. (2015) 'Risk Factors of Hypertension', *J Majority*, 4(5), pp. 10–19.
- Pradono, J. (2020) 'Hipertensi Pembunuh Terselubung Di Indonesia'.
- Priantoro, H. (2017) 'Jurnal Ilmiah Kesehatan', 16, pp. 9–16.

- Rahman, A.N., Prabamurti, P.N. and Riyanti, E. (2016) 'Factors Associated with Health Seeking Behavior Behavior on Students at Pondok Pesantren Al Bisryi Tinjomoyo Semarang', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(5), pp. 246–258.
- Rahmatika (2016) 'Hubungan Tingkat Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Pencarian Pelayanan Kesehatan Pada Lansia Di Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang'. Available at: <https://repository.ub.ac.id/id/eprint/126053/> (Accessed: 2 June 2025).
- S. Tamher Noorkasiani (2009) *Kesehatan usia lanjut dengan pendekatan asuhan keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Samper, T.P. et al. (2017) HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA DI BPLU SENJA CERAH PROVINSI SULAWESI UTARA, *Journal Keperawatan (e-KP)*.
- Sari D. A, G.V.P. and Pawiliyah (2019) ' Hubungan Interaksi Sosial Dengan Kualitas Lansia Di Balai Pelayanan Dan Penyantunan Lanjut Usia Provinsi Bengkulu', *Jurnal SMART Keperawatan SJKP* 6 (2), Desember 2019 [Preprint].
- Sekarwiri, E. (2008) ' Hubungan Antara Kualitas Hidup dan Sense of Community pada Warga DKI Jakarta yang tinggal di daerah Rawan Banjir', *Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia*. [Preprint].
- Setiabudi, A., Mulyadi and Puspita, H. (2019) 'An Analysis of Validity and Reliability of A Teacher-Made Test (Case Study at XI Grade of SMA N 6 Bengkulu)', *Journal of English Education and Teaching (JEET)*, 3(4), pp. 522–532.
- Shane J. Lopez and C. R. Snyder (2003) *Positive Psychological Assessment: A Handbook of Models and Measures*. American Psychological Association.
- Sugiyono (2017) 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor', *Akuntansi*, pp. 56–85.

Supardi, S., Herman, M.J. and Raharni, R. (2010) 'Karakteristik Penduduk Sakit Yang Memilih Pengobatan Rumah Tangga Di Indonesia (Analisis Data Riskesdas 2007)', Buletin Penelitian Sistem Kesehatan, 13(2). Available at: <https://doi.org/10.22435/bpsk.v13i2 Apr.2235>.

yuniandita, nadya (2019) GAMBARAN KUALITAS HIDUP PADA ASPEK FISIK PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH PUSKESMAS PAJANG SURAKARTA.

Notoatmodjo S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.

Rahman, A. N., Prabamurti, P. N., and Riyanti, E., 2016. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencarian Pelayanan Kesehatan (Health Seeking Behavior) pada Santri di Pondok Pesantren Al Bisyrî Tinjomoyo Semarang. Jurnal Kesehatan Masyarakat, [Online] Volume 4(5), pp. 246-258. <https://doi.org/10.14710/jkm.v4i5.14574> [Accessed : 2 Jun. 2025].

Adelina, M. (2021). Pengaruh pemberian cincau hijau terhadap penurunan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi di Desa Huta Tonga. Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal).

Rivany, M. I. (2021). Manfaat Rebusan Daun Seledri *Apium Graveolens* L Sebagai Obat Pada Pasien Hipertensi. Jurnal Medika Hutama, 3(1), 1245-1251.

Anita, A., Tamba, R. L., Panggabean, S. S., Sitohang, E. S., Ramdazani, R., Nurhidayah, N., ... & Gacici, I. (2024). Pemanfaatan Rebusan Serai dalam Pengobatan Tradisional untuk Nyeri Kaki di Posyandu Desa Manen Kaleka Tahun 2024. Calory Journal: Medical Laboratory Journal, 2(3), 95-103.

Nurfaidah, A., Hadijah, H., & Indrawati, E. (2024). Efektifitas penambahan suplemen herbal kunyit (*Curcuma longa* Linn) pada pelet terhadap pertumbuhan, kelulushidupan, dan efisiensi pakan ikan nila (*Oreochromis niloticus*). Journal of Aquaculture and Environment.

- Ermayani, M. (2023). Penggunaan Complementary and Alternative Medicine pada Penyakit Hipertensi Selama Pandemi Covid-19 di Samarinda. *Malahayati Nursing Journal*, 5(9).
- Setiawan, I. S., & Sunarno, R. D. (2022). Terapi Jus Mentimun Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 13(1), 276-283.
- Naqiyya, N. (2020). Potensi Seledri (*Apium Graveolens L*) Sebagai Antihipertensi. *Journal of Health Science and Physiotherapy*, 2(2), 160-166.
- Rahayu, T. G., & Khotimah, H. (2024). Aplikasi Pemberian Minuman Sereh Madu (Serdu) sebagai Pengembangan Fitofarmaka dalam Mengatasi Hipertensi pada Wanita. *Faletehan Health Journal*, 11(03), 332-337.
- Rembet, I. Y., & Wowor, M. D. (2024). Manfaat jahe (*Zingiber officinale Roscoe*) untuk menurunkan kadar gula darah pada penyakit diabetes melitus tipe 2. *Watson Journal Of Nursing*, 2(2), 51-65.
- Resti Fami Putri, V. (2023). Perbedaan Efektivitas Pemberian Jus Melon Dan Jus Mentimun Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Desa Carikan Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan (Doctoral dissertation, STIKES BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN).
- Riniasih, W., & Hapsari, W. D. (2021). Pengaruh pemberian daun kelor terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi lansia selama masa pandemi Covid-19. *Jurnal Smart Keperawatan*.
- Lestari, H. (2021). Pengaruh komitmen manajemen dan perilaku positif tenaga kesehatan terhadap mutu pelayanan kesehatan di puskesmas. *Jurnal Administrasi Kesehatan*.
- Lestari, E. P., & Pramesti, R. S. (2023). Implementasi self-care management pada penderita hipertensi melalui edukasi kesehatan dan yoga. *Jurnal Abdimas*

- Hidayat, A. (2021). Pengaruh pendidikan kesehatan hipertensi dan senam terhadap perilaku lansia penderita hipertensi. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*
- Abdillah, A. (2020). Pengaruh Therapeutic Lifestyle Changes (TLCs) terhadap kualitas hidup lansia hipertensi. *Jurnal Kesehatan*, 11, 60–68.
- Sani, S., & Fitriyani, Y. (2021). Rendam Kaki dengan Rebusan Air Jahe Merah Berpengaruh terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 11(2).
- Ramdhika, M. R., Widiastuti, W., Hasni, D., Febrianto, B. Y., & Jelmila, S. (2023). Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Hipertensi pada Perempuan Etnis Minangkabau di Kota Padang. *Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Hipertensi pada Perempuan Etnis Minangkabau di Kota Padang. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 19(1), 91-97.
- Ermayani, M. (2023). Penggunaan Complementary and Alternative Medicine pada Penyakit Hipertensi Selama Pandemi Covid-19 di Samarinda. *Malahayati Nursing Journal*.
- Komalasari, V., Shalahuddin, I., & Harun, H. (2020). Gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku tentang manajemen diet pada pasien hipertensi di Garut, Indonesia. *Holistik Jurnal Kesehatan*.
- Rangga, Y. P. P., & Cunha, T. S. D. (2021). Faktor risiko yang berhubungan dengan hipertensi pada wanita pengguna kontrasepsi hormonal di Indonesia. *Jurnal Medika Jaya*, 9(1), 56–61.
- Rumawas, M. (2021). Pengukuran kualitas hidup sebagai indikator status kesehatan komprehensif pada individu lanjut usia. *Jurnal Muara Medika dan Psikologi Klinis*.
- Sulistyanto, B. A., & Madyoratri, M. L. (2020). Hubungan letak geografis dengan kepatuhan pengobatan pada pasien hipertensi di Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 13(1).

Wagiu, A. E., Wiyono, W., & Mpila, D. (2025). Hubungan kepatuhan penggunaan obat antihipertensi dengan kualitas hidup pasien hipertensi. e-CliniC

